

ABSTRAK

Nuruljannah Binti Osthman. 210103020278. *Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik dalam Tafsir Nûr-Îhsân karya Syeikh Muhammad Sa'id.* Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M,Fil.I dan Pembimbing (II) H. Hanafi, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik, Hak Menggugat Cerai bagi Perempuan, Tafsir Nûr al-Îhsân .

Peran perempuan adalah serangkaian tanggung jawab, kewajiban, serta hak-hak yang telah ditentukan dalam suatu kelompok atau masyarakatnya, baik di ruang publik maupun domestik, yang dilihat dalam tafsir Nûr al-Îhsân karya Syeikh Muhammad Sa'id. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tafsir peran perempuan di ruang publik dan domestik menurut Syeikh Muhammad Sa'id. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif melalui kajian pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah tafsir Nûr al-Îhsân karya Syeikh Muhammad Sa'id. Sementara data sekunder diperoleh dari literatur terkait seperti buku, jurnal, dan tafsir lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran tentang peran perempuan di ruang publik dan domestik dalam tafsir Nûr al-Îhsân menunjukkan bahwa perempuan memiliki kedudukan dalam masyarakat. Tafsir ini menyoroti tentang pemakaian jilbab untuk perempuan sebagai simbol kehormatan dan identitas semasa mereka berada di ruang publik. Jilbab berfungsi untuk melindungi perempuan dari gangguan dan fitnah, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat dengan cara yang sopan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peran perempuan dalam ruang domestik juga dijelaskan dalam tafsir ini, di mana perempuan memiliki tanggung jawab utama dalam keluarga, terutama dalam mendidik anak-anak dan mengatur rumah tangga. Namun, tafsir ini tetap memberikan ruang bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial selama tidak mengabaikan peran domestiknya. Selain itu, tafsir Nûr al-Îhsân juga menyoroti hak perempuan untuk menggugat cerai jika mengalami ketidakadilan dalam pernikahan yang mana sangat berkaitan dengan peran perempuan di ruang domestik, sesuai dengan prinsip keadilan Islam. Oleh itu, penafsiran tafsir Nûr al-Îhsân dalam kaitannya dengan peran perempuan memiliki kecenderungan yang sejalan dengan pandangan mufassir yang lainnya. Tafsir ini menegaskan bahwa perempuan memiliki hak-hak tertentu dalam Islam, tetapi tetap menekankan peran utama perempuan dalam rumah tangga.